

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti setelah melakukan proses analisis dari data yang telah dihimpun dan dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini. Kesimpulan yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

1. ayat-ayat yang mengandung kata *majnūn* sebagai bentukan lain kata *junūn* yang menjadi fokus penelitian terdapat pada 11 ayat dalam al-Qur'an. Melalui penafsiran dari 11 ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi dari kata *majnūn* ialah orang yang akalannya hilang atau akalannya tersembunyi atau tertutup.
2. Lafadz *majnūn* dalam penafsiran al-Qur'an memiliki makna sesuai dengan konteks historis saat ayat tersebut diturunkan. *Majnūn* pada masa diturunkan ayat tentang *majnūn* merupakan suatu kondisi dimana seorang penyair ketika akan membuat syair akan dirasuki oleh jin sehingga syair yang dihasilkan sebagian merupakan bisikan dari jin yang merasuki penyair. *Majnūn* yang ditujukan kepada Rasulullah SAW merupakan bentuk ejekan dari kaum kafir untuk melemahkan dakwah beliau. Namun, Rasulullah SAW tidak seperti para penyair saat itu dikarenakan yang diterima oleh Rasulullah SAW merupakan wahyu berupa al-Qur'an dan bukan syair yang dibuat manusia dengan bantuan jin.
3. Signifikansi ayat-ayat *majnūn* dalam meningkatkan kesehatan mental dapat diterapkan dengan mengambil *ibrah* serta nilai-nilai yang terdapat dalam proses dan sejarah turunnya ayat-ayat *majnūn* pada masa Rasulullah SAW. Nilai-nilai yang dapat diambil ialah mendasarkan setiap tingkah laku pada nilai-nilai keimanan,

membebaskan diri dari penyakit hati, membebaskan hati dari rasa cemas yang berlebihan, dan mempunyai rasa kasih dan setia kawan.

B. Saran

Peneliti setelah memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Sebaiknya setiap orang mempelajari tentang kesehatan mental sehingga semua orang dapat memiliki kesadaran akan
2. Sebaiknya peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian pada lafadz-lafadz al-Qur'an yang berbeda sehingga mampu mengoptimalkan upaya-upaya dalam meningkatkan kesehatan mental.